

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membuat manusia untuk terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang. Pendidikan sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan mempersiapkan lulusannya memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu berfikir cerdas, cepat dan tepat. Akan tetapi kenyataan yang ditemukan banyak lulusan SMK belum siap kerja. Tidak siapnya lulusan SMK memasuki dunia kerja diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya sikap kreatif siswa, kurangnya disiplin siswa, dan kurangnya penguasaan materi terhadap kompetensi yang diajarkan di sekolah.

Pendidikan yang berkualitas mempersiapkan manusia Indonesia untuk mampu bersaing, bermitra dan mandiri atas jati dirinya guna menghadapi era globalisasi. Era globalisasi menuntut kualitas sumber daya manusia yang tangguh, kreatif dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah disampaikan disekolah maupun diluar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari yang dapat diukur melalui hasil belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar tidak dapat dicapai seluruhnya secara langsung dan tidak dapat diukur dengan mudah. Pencapaian hasil belajar yang baik tentunya mendedikasikan keunggulan dari suatu lembaga pendidikan dalam menempah peserta didiknya.

Ketercapaian tujuan proses belajar mengajar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Faktor guru yang sangat dominan mempengaruhi proses belajar antara lain penguasaan materi, pemilihan strategi-strategi penyampaian materi, serta cara menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan dalam memilih pendekatan atau metode, media serta sumber belajar. Seorang guru dapat mencapai hasil yang memadai dalam proses belajar mengajar, apabila guru selaku pendidik mampu mendayagunakan metode serta pemilihan model yang tepat dalam pengajaran. Dalam pembelajaran menggambar teknik sangat memungkinkan guru menggunakan berbagai metode, media, serta sumber belajar yang selalu inovatif agar siswa tertarik atau tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru menggambar teknik yang dilakukan penulis di SMKS Sinar Husni diperoleh Nilai KKM pada mata pelajaran menggambar teknik tahun ajaran 2018/2019 adalah 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa, dari 79 siswa kelas XTKR 1 dan XTKR 2 yang hanya mencapai nilai KKM sebanyak 33 siswa (41,77%). Sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 46 siswa (58,23%), Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Memperhatikan masalah diatas bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Erwintri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam siswa tersebut baik secara jasmani maupun psikis dan faktor dari luar siswa yang terkait dengan individu yang sedang belajar baik dari keluarga, masyarakat dan terutama sekolah. Dalam hal ini, pihak sekolah, khususnya guru karena berhubungan langsung dengan jasmani maupun psikis siswa sangat mempengaruhi hasil belajar.

Di sisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran gambar teknik yang masih rendah seperti bertanya atau mengemukakan pendapat. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktifitas belajar dengan baik. sehingga siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengacu pada permasalahan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran gambar teknik. Untuk itu akan dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Kelas X SMK Swasta Sinar Husni Medan T.A 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar memberi pengaruh terhadap gambar teknik.
2. Suasana pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
3. Hasil belajar yang belum sepenuhnya mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Pengaruh model pembelajaran *jigsaw* pada siswa kelas X TKR SMK Swasta Sinar Husni tentang hasil belajar menggambar teknik
2. Penelitian hanya diterapkan pada kompetensi dasar mengintegrasikan persyaratan pengenalan garis gambar berdasarkan aturan pengenalan garis gambar pada mata pelajaran Menggambar Teknik.

D. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TKR yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TKR yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas X TKR yang diajarkan dengan model pembelajaran *jigsaw* dengan hasil belajar dari model pembelajaran PjBL ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKR yang diajar dengan model pembelajaran tipe *jigsaw*.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKR yang diajar dengan model pembelajaran PjBL.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas X yang diajarkan dengan model pembelajaran *jigsaw* dengan hasil belajar dari model pembelajaran PjBL dalam keahlian menggambar teknik.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan, diantaranya :

1. Secara teoritis
Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *jigsaw* sebagai model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran dengan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Secara Praktis.
 - a) Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai sarana melatih keterampilan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman baru.
 - b) Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam mempersiapkan peserta didiknya yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah yang berhubungan dengan prestasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)